



Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA AL-Huda Desa Mekar Sawit Kabupaten Langkat

Nunzairina¹, Nurhayati², Novita Andini³, Sammania Nurafiza⁴

^{1,2,3,4} UIN Sumatera Utara Medan

Email :

nunzairina109@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted because of the low visual-spatial ability of children in RA Al-Huda, Mekar Palm Village, Kab. Langkat. Students have not been able to determine the right-left direction, recognize colors, have difficulty remembering or grouping shapes. The researcher aims to determine the increase in visual spatial intelligence through coloring activities. This research was conducted in RA Al-Huda, Desa Mekar Sawit Kab. Langkat Regency with 12 children as research subjects. This study uses a qualitative approach with the Action Research method. The results showed that coloring activities or recognizing colors can modify the increase in children's visual spatial intelligence. The average visual-spatial intelligence of pre-action children is 44.27%. the second cycle increased by 7.19%, so that the average value of children's visual-spatial intelligence obtained in the second cycle was 84.89%.

Keywords

Spatial Visual Intelligence, Coloring

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini (Mulyasa,2012:13) merupakan usia emas (*golden age*) yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, jika anak usia itu dioptimalkan pertumbuhannya melalui pendidikan yang tepat. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sebaiknya dipantau secara terus-menerus dan holistik, sehingga akan cepat diketahui kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar maupun perkembangan kemampuan pembiasaan yang akan membentuk pribadi mereka. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 ayat 14 menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya (Kemendiknas, 2010:3) disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengembangan kecerdasan visual-spasial (Suyadi, 2017: 129) masih sangat kurang, baik dalam menentukan warna, ataupun dalam mengurutkan bilangan yang ada pada gambar, sehingga peserta didik lebih cenderung bermain di luar kelas dibandingkan belajar lebih lama di dalam kelas. Oleh sebab itu, media mengajar yang baik adalah media yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi anak, dan upaya guru dalam memilih media yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kecerdasan visual adalah kemampuan untuk melihat suatu objek dengan sangat detail. Kemampuan ini dapat merekam objek yang dilihat dan didengar serta pengalaman-pengalaman lain di dalam memori otaknya dalam jangka waktu yang sangat lama. Lebih dari itu, jika suatu saat ingin menjelaskan apa yang direkamnya tersebut kepada orang lain, ia mampu melukiskannya dalam selembar kertas dengan sangat sempurna.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual-spasial merupakan kemampuan berimajinasi dalam gambar baik warna, garis, maupun bentuk. Kecerdasan visual-spasial sangatlah penting dalam membantu anak belajar karena dari visual-spasial merekalah perkembangannya tumbuh dan anak juga bisa mengenali lingkungannya. Misalnya kecerdasan membedakan bentuk merupakan hal yang penting dalam belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu menyediakan fasilitas untuk bisa mengembangkan visual-spasial anak yaitu dengan menyediakan poster gambar agar anak dapat mewarna dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru juga harus lebih mendalam lagi dalam mengkaji tentang kecerdasan visual-spasial agar bisa terciptanya pembelajaran yang efektif dan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di RA Al-Huda desa mekar sawit kab. Langkat anak memiliki kesulitan dalam kemampuan visual spasial. Anak belum mampu menentukan arah kanan dan kiri, mengenal warna, kesulitan mengingat dan mengelompokkan bentuk. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan mengerjakan kegiatan sesuai instruksi dari guru. Anak hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru dan harus sama seperti yang dikatakan oleh guru. Guru belum memperhatikan aspek imajinasi anak dalam proses belajar mengajar.

Hal Ini Terjadi Karena Dipengaruhi Beberapa Faktor, Baik Yang Muncul Dari Pihak Guru Dan Orang Tua. Faktor Yang Muncul Dari Pihak Guru, Meliputi: (1) Guru Memiliki Keterbatasan Pemahaman Tentang Kecerdasan Visual Spasial Sehingga Guru Belum Memberikan Perhatian Aspek Kecerdasan Ini; (2) Adanya Tuntutan *Calistung* (Membaca, Menulis, Berhitung) Dari

Sekolah Dasar; (3) Guru Juga Belum Mampu Mengembangkan Indikator Dalam Merancang Sebuah Kegiatan Yang Menyenangkan Bagi Anak Sehingga; (4) Kurangnya Media Pembelajaran; Guru Lebih Banyak Menggunakan *Worksheet* (Lembar Kerja) Untuk Kegiatan Anak. Sedangkan Faktor Dari Pihak Orang Tua, Meliputi: (1) Keterbatasan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kecerdasan Visual Spasial; (2) Orang Tua Memiliki Pola Pikir Bahwa Anak Yang Cerdas Adalah Anak Yang Mahir Dalam Membaca, Menulis Dan Berhitung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia dini melalui bermain maze. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Huda Desa Mekar Sawit Kab. Langkat. (Santi Putri Juli, 2014:31) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan subjek penelitian siswa RA Al-Huda Desa Mekar Sawit Kab. Langkat Kelompok B berjumlah 12 siswa.

HASIL PENELITIAN

Usia 5-6 tahun merupakan masa keemasan yang mana usia ini dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Dalam kegiatan mewarnai ini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak seperti rasa sabar, memecahkan masalah serta imajinasi. Dalam kegiatan mewarnai ini guru harus menyesuaikan dengan karakteristik anak agar proses kegiatan berjalan dengan sesuai harapan. Hasil penelitian awal kecerdasan visual spasial belum meningkat atau berkembang. Kemampuan yang harus ditingkatkan dalam kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial ialah kemampuan mengobservasi gambar dan mengapresiasi ruang. Kegiatan mewarnai gambar dilakukan dengan berbaragam macam gambar yang berbeda beda yang dilakukan setiap hatinya oleh guru agar anak tidak merasa bosan dengan gambar tersebut, kegiatan ini bisa dilakukan secara individu ataupun berkelompok. Hasil penelitian yang diperoleh diawal dengan nilai rata rata sebelum dilakukannya tindakan sebesar 44.27%. Pada siklus pertama diperoleh sebesar 33.43% sehingga rata rata kecerdasan visual spasial anak sebesar 77,7%. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 7.19%, sehingga nilai rata rata kecerdasan visual spasial anak diperoleh pada siklus dua sebesar 84.89%.

Dalam Penelitian ini bisa dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial anak dapat meningkatkan melalui kegiatan mewarnai. Penelitian dalam meningkatkan kecerdasan visual spasial ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan visual spasial melalui kegiatan mewarnai gambar dengan berbagai

modifikasi sebesar 40,62%. selain meningkatkan kecerdasan visual spasial kegiatan mewarnai juga dapat meningkatkan aspek lainnya seperti aspek kognitif, motorik, seni dan lainnya.

KESIMPULAN

Kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 Tahun dapat dilihat pada kesenangan dan kemampuan mereka menggunakan pensil warna untuk menggambar atau mewarnai sebaik mereka menggunakan krayon. Mereka juga dapat bereksplorasi dengan cat termasuk cat air.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah Kegiatan Mewarnai Gambar dalam peningkatan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan mewarnai Di Ra Al-Huda Desa Mekar Sawit Kab. Langkat Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan yang terjadi setelah diberikan tindakan dari hasil pra siklus memperoleh 44,27%, pada siklus I memperoleh 77,70% dan pada siklus II sebesar 88,95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Volume 6 Nomor 1*.
- Harianto, E (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Volume 9 Nomor 1 Halaman 1-8*.
- Nurhayati, dkk (2009). *Pembelajaran Membaca*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, 2017. *Manajemen PAUD*, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya
- Kemendiknas, 2010. *Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Bina Insane Mulia
- Suyadi, 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neorosains*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Hasni Afifah, 2017. *Skripsi. Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Tk Aisyah Kec.Polokarto Kab. Sukoharjo*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Marrison, George, S. 2012. *Buku Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerjemah: Suci Romadhona Dan Apri Widiastuti. Jakarta PT Indeks.
- Femi, Olivia, 2013. *Gembira Bermain Coret-Coret*. Jakarta : Gramedia
- Een Y. Haenilah;. (2009). *Implementasi Kurikulum PAUD yang Kontekstual dan Menyenangkan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Yuliani Nurani Sujiono, dkk;. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Nur Afifah. (2014). Visual Spasial Intelligence Build Space In Understanding Differences Seen From Mtematics Ability. *Jurnal Pendidikan Matematika Skip PGRI Sidoarjo, Vol. 2, No. 2*
- Jurmita Kaunang, Lukman Arsyad;. (2020). *Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Melalui Media Papan Grafik Di kelompok B1 RA AL-Mourky Kec. Telaga, Kab. Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 17.
- Laily Rosidah. (2014). *Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Permainan Maze*. *Jurnal Permainan Usia Dini*
- Wahyu Prasetyoningrom, M. Shaifuddin;. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Melalui Media Puzzel Gambar*. *Jurnal Dinamika Pendidikan* , 2.
- Muhamma Yaumi. (2013). *Pembelajaran Berbasis Jamak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.